



PENINGKATAN LITERASI DIGITAL IBU PKK MELALUI PROGRAM SOSIALISASI DI DUSUN TROJAYAN, MAGELANG

Rafli Herliansyah¹, Talissa Rasendriya², Annissa Andanti Prillenia³,
Cynthia Kartika⁴, Shafira Nurulita Azhar⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mercu Buana Yogyakarta

^{1,2,3,4,5}Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi & Multimedia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 27 Juni 2024
Accepted : 30 Juni 2024
Published : 7 Juli 2024

KEYWORDS

Digital Literacy, Community Development, Socialization

Literasi Digital, Ibu PKK, Sosialisasi

CORRESPONDENCE

Phone: 0896-5401-6719

E-mail:

220720219@student.mercubuana-yogya.ac.id¹, 220720136@student.mercubuana-yogya.ac.id², 220720029@student.mercubuana-yogya.ac.id³, 210710322@student.mercubuana-yogya.ac.id⁴, 210710326@student.mercubuana-yogya.ac.id⁵

A B S T R A C T

In the era of information technology, improving digital literacy is an urgent need, especially for PKK mothers in Trojayan Village, Magelang. This community service program was chosen due to the low level of digital understanding and skills among PKK mothers, which could hinder their participation in various economic and social activities. The community service method used was a participatory approach with direct socialization, group discussions, and practice using digital technology. The program involved 30 participants who actively participated in a series of socialization sessions over two meetings. The results of the program showed a significant increase in digital understanding and skills, including the use of social media for business promotion, digital financial management, and access to health information through online applications. The conclusion of this activity shows that improving the digital literacy of PKK mothers in Trojayan Village can increase their participation in economic and social activities, and have a positive impact on the well-being of families and communities. This program is expected to be a model for other areas in efforts to improve community digital literacy.

A B S T R A K

Peningkatan literasi digital merupakan kebutuhan mendesak di era teknologi informasi, khususnya bagi ibu-ibu PKK di Dusun Trojayan, Magelang. Program sosialisasi ini dipilih karena rendahnya tingkat pemahaman dan keterampilan digital di kalangan ibu-ibu PKK, yang berpotensi menghambat partisipasi mereka dalam berbagai aktivitas ekonomi dan sosial. Metode pengabdian yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan sosialisasi secara langsung, diskusi kelompok, dan praktik penggunaan teknologi digital. Program ini melibatkan 30 peserta yang secara aktif mengikuti serangkaian sesi sosialisasi selama dua kali pertemuan. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital, termasuk penggunaan media sosial untuk promosi usaha, pengelolaan keuangan secara digital, dan akses informasi kesehatan melalui aplikasi online. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital ibu-ibu PKK di Dusun Trojayan dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan ekonomi dan sosial, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dalam upaya peningkatan literasi digital masyarakat.

PENDAHULUAN

Desa Paremono, terletak di Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, kaya akan sejarah panjang. Nama "Paremono" sendiri berasal dari ungkapan "wis

ono pari," yang artinya "sudah ada padi," yang diucapkan oleh Kyai Ageng Karotangan saat membuka hutan Kedhu di sisi barat Gunung Merapi. Desa ini terdiri dari 13 dusun yang kaya akan budaya dan tradisi lokal. Salah satu dusun yang paling menonjol adalah Dusun Trojayan, yang terkenal dengan semangat gotong royong tinggi serta kegiatan aktif dari kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK).

Dusun Trojayan, meskipun kaya akan budaya dan tradisi gotong royong, menghadapi tantangan signifikan dalam literasi digital. Struktur sosial ekonomi dusun ini sangat bergantung pada sektor pertanian, dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Tantangan ini termasuk akses terbatas terhadap teknologi, rendahnya pemahaman tentang penggunaan media sosial untuk mempromosikan usaha lokal, serta kesadaran yang kurang tentang keamanan digital. Meskipun demikian, terdapat peluang besar yang bisa dimanfaatkan melalui literasi digital, seperti memperkuat ekonomi melalui e-commerce, akses terhadap informasi penting, pengembangan diri melalui kursus online, dan peningkatan kerjasama antaranggota masyarakat.

Teknologi digital kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Namun, banyak kelompok masyarakat, termasuk ibu-ibu PKK di Dusun Trojayan, belum optimal dalam memanfaatkan teknologi ini. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa anggota PKK, sebagian besar ibu-ibu di Dusun Trojayan mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat digital dan memahami manfaatnya. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pendidikan teknologi, minimnya akses terhadap informasi digital, serta kurangnya pelatihan yang tersedia di desa.

Literasi digital yang memadai dapat membantu ibu-ibu PKK untuk lebih mandiri dalam mengakses informasi, meningkatkan keterampilan mereka, dan membuka peluang usaha baru melalui platform digital. Oleh karena itu, diperlukan program yang dapat membantu mengatasi masalah ini dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan literasi digital yang komprehensif. Guna mengatasi tantangan tersebut, diperlukan program yang dapat meningkatkan literasi digital ibu-ibu PKK Dusun Trojayan melalui sosialisasi dan pelatihan yang komprehensif. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah melalui program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dalam bentuk sosialisasi literasi digital.

METODE

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital ibu-ibu PKK Dusun Trojayan melalui sosialisasi dan pendampingan teknologi. Materi literasi digital disampaikan dengan fokus pada penggunaan perangkat digital dan media sosial secara efektif dan aman, menggunakan pendekatan humanistik untuk membangun kepercayaan diri dan keterampilan teknologi. Program ini tidak hanya ditujukan kepada ibu rumah tangga, tetapi juga melibatkan seluruh anggota PKK Dusun Trojayan, termasuk non-ibu rumah tangga, serta masyarakat yang berpartisipasi secara virtual, menciptakan lingkungan belajar inklusif dan berkelanjutan.

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan, digunakan beberapa metode terukur. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah sosialisasi. Observasi langsung dan wawancara mendalam dilakukan untuk mengevaluasi penerapan literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan komunitas. Evaluasi partisipasi dan inisiatif juga menjadi tolok ukur penting untuk memonitor dan mendorong peningkatan aktivitas peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kegiatan keluarga dan komunitas.

Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan sosialisasi literasi digital tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta, tetapi juga mampu memberikan dampak yang signifikan dalam mengubah sikap, meningkatkan kualitas sosial budaya, dan potensial meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat sasaran di Dusun Trojayan. Program ini diharapkan menjadi tonggak positif dalam memperkuat daya saing dan adaptasi masyarakat terhadap era digital modern melalui kolaborasi yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Sosialisasi Literasi Digital untuk Ibu PKK" telah dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons positif dari para peserta. Kegiatan ini dihadiri oleh 24 Ibu PKK dari Desa Trojayan, Magelang tanggal 22 Juni 2024. Dalam kegiatan sosialisasi literasi digital ini peserta diperkenalkan mengenai dasar teknologi informasi, pemanfaatan media sosial, aplikasi digital untuk keseharian, dan pelatihan keamanan digital.

Selama sesi sosialisasi, para peserta aktif bertanya dan berdiskusi mengenai berbagai topik yang disampaikan. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan antusiasme mereka terhadap materi yang diberikan. Sebagian besar peserta mengaku mendapatkan insight baru dan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital. Mereka menyadari pentingnya memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

Tujuan acara ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi digital pada ibu-ibu PKK desa, sehingga mereka dapat mengawasi penggunaan teknologi oleh keluarga dengan lebih bijaksana, menjaga keamanan dan privasi online, serta memberikan pendidikan tentang literasi digital kepada anggota keluarga dan masyarakat desa secara efektif. Adapun manfaat dari kegiatan literasi digital yang dilaksanakan di Dusun Trojayan, Desa Paremono, Kec. Mungkid, Kota Magelang.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK dan masyarakat desa Paremono akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi digital dan cara menggunakannya secara efektif. Masyarakat desa akan lebih sadar akan pentingnya menjaga keamanan dan privasi online, mengurangi risiko terkena penipuan dan ancaman siber. Masyarakat desa akan lebih mudah mengakses informasi penting dan layanan online, seperti layanan kesehatan, pendidikan, dan administrasi pemerintahan. Dengan pendekatan humanistik, penyuluhan ini akan membantu ibu-ibu PKK menjadi lebih percaya diri dan terampil dalam era digital.

Kegiatan sosialisasi literasi digital ini memiliki beberapa kelebihan. Sosialisasi dilakukan dengan interaktif dengan memberi kesempatan partisipasi bagi Ibu PKK untuk bertanya dan berdiskusi sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat. Selain itu, materi yang bersifat praktis langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan media sosial yang aman,

Namun, kegiatan ini juga memiliki kelemahan. Waktu yang tersedia untuk sosialisasi relatif singkat, sehingga materi yang disampaikan harus disederhanakan dan dipadatkan. Selain itu, perbedaan tingkat literasi teknologi di antara peserta menjadi tantangan tersendiri, karena beberapa peserta membutuhkan waktu lebih untuk memahami materi yang disampaikan. Keterbatasan ini menunjukkan bahwa meskipun sosialisasi berjalan efektif, masih diperlukan pendekatan yang lebih personal dan berkelanjutan untuk memastikan semua peserta mendapatkan manfaat yang optimal.

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pelaksanaan pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai literasi digital. Setelah itu, materi tentang literasi



digital disampaikan kepada peserta. Tahap berikutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta tentang topik yang disampaikan. Selanjutnya, peserta diminta untuk mengisi post-test setelah materi selesai disampaikan. Post-test ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pengetahuan atau keterampilan peserta setelah menerima instruksi atau pelatihan. Dengan demikian, melalui pre-test dan post-test, dapat dilakukan evaluasi terhadap efektivitas kegiatan sosialisasi dalam meningkatkan literasi digital peserta..

Tabel dan Gambar



Gambar 1. Peserta Sosialisasi Literasi Digital



(a)

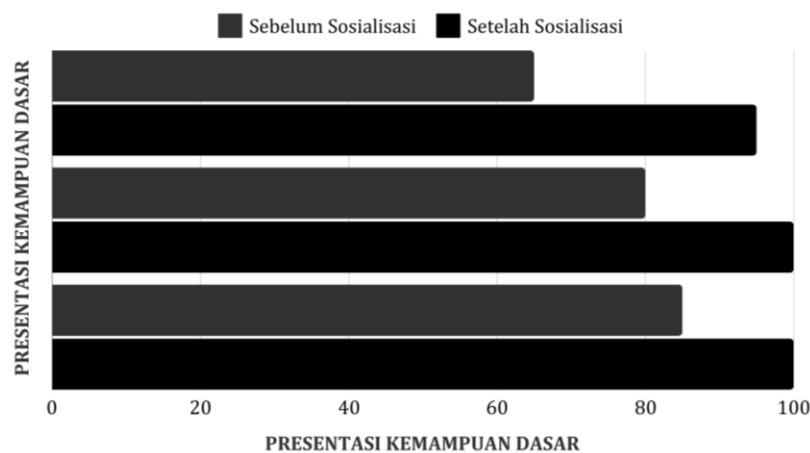


(b)



(c)

Gambar 2. Acara Sosialisasi Literasi Digital (a) Penyampaian Materi Literasi Digital (b) Sesi Diskusi (c) Sesi Tanya Jawab



Gambar 3. Hasil tes kemampuan dasar sosialisasi literasi digital oleh Ibu PKK yang diuji pada awal dan akhir kegiatan pengabdian.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Literasi Digital Ibu-Ibu PKK RW 03 Dusun Trojayan, Desa Paremono, Kec. Mungkid, Kota Magelang dapat ditarik kesimpulan antara lain : kegiatan sosialisasi literasi digital untuk ibu-ibu PKK telah berhasil dilaksanakan dengan hasil positif. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif berpartisipasi, yang mencerminkan tingginya minat dan kebutuhan akan pengetahuan literasi digital. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital, serta keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat literasi teknologi di antara peserta, kegiatan ini secara keseluruhan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan mengurangi kesenjangan digital di kalangan ibu-ibu PKK, yang pada akhirnya diharapkan dapat mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zezen. Zainun Ali, Sylvania. Selly Marliani. Adimia, Sinta. dan Sintawati. "Pengabdian Masyarakat dan Implementasinya". Metro Lampung : CV. Laduny Alifatama, 2020.
- [2] Budi, "Pemberdayaan Masyarakat dengan Literasi Digital". Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.
- [3] F. Wahid and A. N. Hidayanto, "Literasi Digital untuk Masyarakat". Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press, 2020.
- [4] J. G. Prihatmoko, "Strategi Literasi Digital untuk Pemberdayaan Masyarakat". Jakarta: Pustaka Komunika, 2021.
- [5] A. Munandar and M. Nurhadi, "Pengembangan Literasi Digital dalam Masyarakat Informasi". Bandung: Alfabeta, 2019.
- [6] Amihardja, Siswanti dkk. "Panduan Literasi Digital Kaum Muda Indonesia Timur". Malang: Tiga Serenada, 2022.